

FAKTA

Jurnal Pendidikan Agama Islam
Vol. 3, No. 1, Januari-Juni 2023
ISSN: 2774-9118 (Print); 2775-0906 (online)
<http://ejournal.idia.ac.id/index.php/fakta>

Implementasi Metode *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Akidah Akhlak Siswa Kelas VII Mts. Pondok Pesantren Nurulhuda

Fathorrahman¹, Aqilatul Fathinah²

Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan

¹fathorrahman2904@gmail.com, ²fatindz613@gmail.com.

Abstrak

Setiap guru menghadapi beragam masalah di ruang kelas. Guru yang efektif akan menerapkan model-model ini sekuat mungkin untuk memecahkan masalah. Model-model pengajaran memberi kesempatan kepada guru untuk mengadaptasikannya dengan lingkungan ruang kelas yang mereka huni. Hanya guru yang kreatif, fleksibel, dan cerdas yang dapat memperoleh keuntungan maksimal dari model-model pengajaran. Permasalahan dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh metode *snowball throwing* terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa kelas VII MTs. Pondok Pesantren Nurulhuda Pakandangan Barat Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep Tahun Pelajaran 2022-2023 dan seberapa besar pengaruh metode *snowball throwing* terhadap hasil belajar materi Akidah Akhlak siswa kelas VII MTs. Pondok Pesantren Nurulhuda Pakandangan Barat Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep Tahun Pelajaran 2022-2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasional. Populasi yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs. Pondok Pesantren Nurulhuda Pakandangan Barat Bluto Sumenep Madura Tahun Pelajaran 2022-2023. Dimana pada penelitian ini peneliti menggunakan semua populasi sebagai sampel yaitu sebanyak 24 siswa/i. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS for windows versi 26. Berangkat dari hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode *snowball throwing* terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa kelas VII MTs. Pondok Pesantren Nurulhuda Pakandangan Barat Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep Tahun Pelajaran 2022-2023. Hal ini karena nilai sig adalah 0.011 yang berarti lebih kecil (<) dari nilai 0.05. Besar pengaruh metode *snowball throwing* terhadap hasil belajar materi Akidah Akhlak siswa kelas VII MTs. Pondok Pesantren Nurulhuda Pakandangan Barat Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep Tahun Pelajaran 2022-2023 adalah 26,1%. Hal ini sesuai dengan *out put* SPSS pada tabel *model summary* bahwa nilai *R Square* adalah 0,261, maka $0,261 \times 100$ adalah 26,1.

Kata Kunci : Metode Snowball Throwing, Hasil Belajar, Akidah Akhlak

Abstrack

Every teacher faces various problems in the classroom. Effective teachers will apply these models as creatively as possible to solve problems. Teaching models provide opportunities for teachers to adapt them to the classroom environment they live in. Only teachers who are creative, flexible and intelligent can get the most out of these teaching models. The problem in this study is whether there is an effect of the snowball throwing method on the learning outcomes of Akidah Akhlak students of class VII MTs. Nurulhuda Pakandangan Barat Islamic Boarding School, Bluto District, Sumenep Regency for the 2022-2023 Academic Year and how much influence the snowball throwing method has on learning outcomes on Akidah Akhlak material for class VII MTs students. Nurulhuda Pakandangan Barat Islamic Boarding School, Bluto District, Sumenep Regency for the 2022-2023 Academic Year. This study uses a quantitative approach with a correlational type. The population that is the subject of this research is students of class VII MTs. Nurulhuda Islamic Boarding School Pakandangan Barat Bluto Sumenep Madura for the 2022-2023 Academic Year. Where in this study the researchers used all the population as a sample, namely as many as 24 students. Data collection methods used are questionnaires, observation and documentation. The data analysis technique that the researchers used was simple linear regression with the help of SPSS for windows version 26. Based on the results of the research, it can be concluded that there is an effect of the snowball throwing method on the learning outcomes of Akidah Akhlak students of class VII MTs. Nurulhuda Pakandangan Barat Islamic Boarding School, Bluto District, Sumenep Regency for the 2022-2023 Academic Year. This is because the sig value is 0.011 which means it is smaller (<) than the value 0.05. The big influence of the snowball throwing method on the learning outcomes of the Aqidah Akhlak material for class VII students of MTs. Nurulhuda Pakandangan Barat Islamic Boarding School, Bluto District, Sumenep Regency for the 2022-2023 academic year is 26.1%. This is in accordance with the SPSS output in the model summary table that the value of R Square is 0.261, then 0.261×100 is 26.1.

Keywords : *Snowball Throwing Method, Learning Outcomes, Moral Beliefs*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap manusia, sehingga tidak heran jika pemerintah selalu memerhatikan pendidikan untuk warganya. Seperti halnya di Indonesia, berbagai peraturan diperbaharui dan disesuaikan dengan perkembangan zaman. Salah satunya adalah kurikulum yang selalu diperbaharui hingga detail dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Pendidikan di Indonesia kini semakin mengalami perkembangan yang pesat dengan dibarengi berbagai program-program unggulan, salah satunya adalah pendidikan karakter. Hal ini banyak dielu-elukan mengingat maraknya dampak adanya globalisasi yang sebelumnya tidak dibarengi dengan pembekalan mental para peserta didik. Sehingga pendidikan moral dianggap sebagai salah satu upaya untuk mengatasi dampak tersebut.¹

Pendidikan secara umum memerlukan kurikulum yang berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, sebuah program yang harus dilaksanakan oleh pendidik dan peserta didik dalam proses belajar mengajar sehingga tercapai apa yang menjadi tujuan pembelajaran secara khusus. Kerangka dasar kurikulum yang dituangkan dalam Permendikbud No. 69 Tahun 2013 menyebutkan bahwa landasan filosofis dalam pengembangan kurikulum menentukan kualitas peserta didik yang akan dicapai kurikulum sumber dan isi dari kurikulum, proses pembelajaran, posisi peserta didik, penilaian hasil belajar, hubungan peserta didik dengan masyarakat dan lingkungan alam di sekitarnya, selain itu menurut Sanjaya bahwasanya peranan orang tua, guru, lingkungan, teman, guru,

¹ Om Swastiastu, *Mediasi Media Aspirasi Mahasiswa Sosiologi* (mediasi, 2018), 3.

turut menentukan dalam keberhasilan dalam belajar di sekolah yang pada akhirnya mempengaruhi terbentuknya karakter anak.²

Pendidikan merupakan hal yang penting dalam membangun peradaban bangsa. Pendidikan adalah satu-satunya aset untuk membangun sumber daya manusia yang berkualitas. Lewat pendidikan bermutu, bangsa dan negara akan terjunjung tinggi merambat di mata dunia. Diperlukan model pendidikan yang tidak hanya mampu menjadikan peserta didik cerdas dalam *teoritical science* (teori ilmu), tetapi juga cerdas *practical science* (praktik ilmu). Oleh karenanya diperlukan strategi bagaimana pendidikan bisa menjadi sarana untuk membuka pola pikir peserta didik ilmu yang mereka pelajari memiliki kebermaknaan untuk hidup sehingga ilmu tersebut mampu mengubah sikap, pengetahuan, dan keterampilan menjadi lebih baik.³

Peningkatan kualitas pendidikan dapat dilakukan dengan berbagai upaya, antara lain perbaikan kurikulum, proses belajar mengajar, kinerja guru, sistem pendidikan, supervisi kepala sekolah, pemberdayaan kelompok kerja guru, penyediaan sarana dan prasarana, serta upaya-upaya yang lainnya. Dalam upaya-upaya tersebut, upaya perbaikan kinerja guru termasuk upaya yang sangat strategis, mengingat guru merupakan ujung tombak dalam keberhasilan mutu pendidikan. Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, guru merupakan komponen sumber daya manusia yang harus dibina dan dikembangkan terus menerus. Berbicara mengenai pengembangan sumber daya manusia, kata kuncinya adalah “pendidikan”. Siapa pun tidak akan membantah bahwa keunggulan sumber daya manusia hanya mungkin diperoleh melalui pendidikan yang diprogramkan secara sistematis dan terencana. Pendidikan yang dimaksud adalah pendidikan dalam arti yang sesungguhnya, yaitu sebagai “suatu usaha sadar dalam mengembangkan kepribadian peserta didik bagi peranannya di masa yang akan datang. Bahwasanya pembangunan nasional dibidang pendidikan adalah upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia indonesia dalam mewujudkan masyarakat adil dan makmur serta memungkingkan para warganya mengembangkan diri baik berkenaan dengan aspek asmania maupun rohaniya berdasarkan pancasila dan undang-undang.⁴

Mutu pendidikan akan tercapai apabila komponen yang terdapat dalam meningkatkan mutu pendidikan memenuhi syarat tertentu. Komponen yang berperan dalam peningkatan mutu pendidikan salah satunya adalah tenaga pendidikan yang bermutu yaitu yang mampu menjawab tantangan-tantangan dengan cepat dan bertanggung jawab. Tenaga pendidik mempunyai peran yang sangat strategis dalam pembentukan pengetahuan, keterampilan dan karakter peserta didik.⁵

Guru yang profesional tidak hanya cukup memenuhi persyaratan administratif, melainkan bagaimana guru dapat memberikan pengertian, pemahaman, dan dapat mendorong peserta didik ke arah aktifitas secara individual terhadap ilmu yang diberikannya. Maka substansi profesionalisme guru itu adalah bagaimana seseorang dapat menjadi pendidik dan pengawas peserta didik, yang dapat menggantikan peran dan fungsi orang tua. Peran guru sebagai tenaga edukatif mempunyai tanggung jawab di dunia pendidikan, yaitu bahwa guru sebagai motor penggerak dan perancang serta pencetak bagi generasi mendatang. Guru harus dapat memberikan ilmu pengetahuan dan juga membimbing agar peserta didik dapat mengamalkan ilmunya, baik dalam kapasitas

² Muhamad Doni Sanjaya, “Upaya Peningkatan Implementasi Pendidikan di Era Milenial di Desa Tanjung,” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol.3, no. 1 (2022), 21–23.

³ Aris Shoimin, *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2020), 20.

⁴ Pupuh Fathorrahman, *Supervisi Pendidikan* (PT. Refika Aditama, 2015), 6.

⁵ Muhammad Rristiwan, *supervisi pendidikan* (Bandung: Alabeta, 2019), 58.

pribadi maupun di tengah masyarakat. Salah satu usaha untuk meningkatkan profesionalisme guru, dilakukan melalui supervisi kepala sekolah dalam supervisi kinerja guru. Keberadaan kepala sekolah dapat membantu guru dalam melaksanakan tugasnya, sebab kepala sekolah yang profesional, salah satunya akan mampu melakukan supervisi terhadap guru-gurunya, sehingga diduga akan memperbaiki situasi proses belajar mengajar yang terdampak positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan.⁶

Dalam peningkatan kualitas pembelajaran, guru harus mengubah pembelajaran menjadi pembelajaran transformatif tidak transaksional. Pembelajaran transformatif yaitu mengubah pola pikir, maka peserta didik akan semakin baik kreatif berpikirnya dari tidak tau menjadi tau, dari tidak bisa menjadi bisa, dari tidak mampu menjadi mampu, intinya di sini pembelajaran transformatif harus ada perubahan sehingga dapat mengubah tingkah laku individu ke hal yang lebih baik. Sedangkan pembelajaran transaksional yaitu sekedar melakukan tugas, siswa menerima bahan pembelajaran dan sekedar mencurahkan isi kurikulum. Intinya di sini pada pembelajaran transaksional, guru menuangkan yang telah atau hanya memindahkan saja. Oleh karena itu, untuk peningkatan kualitas pembelajaran, maka gunakanlah pembelajaran transformatif.⁷

Dalam melakukan pembelajaran, juga harus mempertimbangkan keterampilan yang diperlukan di masa depan yaitu : 1 mengandalkan otak, 2. Mencari, memilah dan mengolah informasi untuk mencapai tujuan, 3. Menggunakan komputer, 4. Keterampilan yang berhubungan dengan moral, sosial dan spiritual, 5. Memiliki kecerdasan emosional, 6. Mampu berkomunikasi dengan baik, 7. Keterampilan interpersonal dan intrapersonal, 8. Memahami pentingnya lingkungan sehat, 9. Memiliki kompetensi pribadi yang tepat untuk bidang yang diminati dan ditekuni, dan 10. Mampu berbahasa inggris. jadi, semua keterampilan yang diperlukan di masa depan itu harus menjadi patokan dalam perancangan atau pembuatan kurikulum, sehingga tercapainya kualitas pembelajaran yang efektif.⁸

Pada hakikatnya, pendekatan pembelajaran bisa difahami sebagai cara-cara yang ditempuh oleh seorang pembelajar untuk bisa belajar dengan efektif. Dalam hal ini, guru juga berperan penting dalam menyediakan perangkat-perangkat metodis yang memungkinkan siswa untuk mencapai kebutuhan tersebut. Setidak-tidaknya terdapat tiga pertanyaan utama yang mendasari beberapa pendekatan pembelajaran yang sebentar lagi akan dibahas.⁹

Setiap guru menghadapi beragam masalah di ruang kelas. Guru yang efektif akan menerapkan model-model ini sekreatif mungkin untuk memecahkan masalah. Model-model pengajaran memberi kesempatan kepada guru untuk mengadaptasikannya dengan lingkungan ruang kelas yang mereka huni. Hanya guru yang kreatif, fleksibel, dan cerdas yang dapat memperoleh keuntungan maksimal dari model-model pengajaran.¹⁰ Strategi pembelajaran metode *snowball throwing* atau yang juga sering dikenal dengan *snowball fight* merupakan pembelajaran yang diadopsi pertama kali dari game fisik di mana segumpalan salju dilempar dengan maksud memukul orang lain. Dalam konteks pembelajaran, *Snowball throwing* diterapkan dengan melempar segumpalan kertas untuk menunjuk siswa yang diharuskan menjawab soal dari guru. Strategi ini digunakan untuk memberikan konsep pemahaman materi yang sulit kepada siswa serta dapat juga

⁶ Pupuh Fathorrahman, *Supervisi Pendidikan*, 6.

⁷ *Ibid.*, 36.

⁸ *Ibid.*, 37.

⁹ Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran Dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019), 184.

¹⁰ *Ibid.*, 76.

digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan kemampuan siswa dalam materi tersebut.

Pada pembelajaran snowball trhowing, Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang masing-masing kelompok diwakili seorang ketua kelompok untuk mendapat tugas dari guru. Kemudian masing-masing siswa membuat pertanyaan di selembar kertas yang dibentuk seperti bola (kertas pertanyaan) lalu dilempar ke siswa lain. Siswa yang mendapat lemparan kertas harus menjawab pertanyaan dalam kertas yang diperoleh.¹¹

Sementara itu, MTs. Pondok Pesantren Nurulhuda Pakandangan Barat Bluto Sumenep Madura adalah institusi atau lembaga yang memiliki misi utama mencetak Insanul kamil yang beriman sempurna (tafaqquh fi al-din) berilmu dan berwawasan luas serta beramal sejati. Untuk mencapai itu semua perlu penanaman nilai-nilai ajaran agama, dimana salah satu mata pelajaran yang dapat menunjang hal tersebut adalah materi Akidah Akhlak, sebab manusia sebagai salah satu komponen yang ada di dalam alam ini menjadi insan yang bertanggung jawab terhadap amanah yang telah dipikulnya. Sehingga dalam menjalani kehidupan ini sesuai dengan aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT serta tidak melakukan pengrusakan di muka bumi ini. Materi Akidah Akhlak mencakup tata hidup dan kehidupan dalam hubungan manusia dengan Tuhan, manusia dengan sesamanya, dan manusia dengan alam (lingkungan) menuju kebahagiaan dan kesejahteraan hidup lahir dan batin dunia dan akhirat. Lebih tepat dikatakan bahwa di dalam materi Akidah Akhlak terdapat sumber motivasi dan inspirasi dalam berbagai segi kehidupan untuk meningkatkan kualitas hidup.¹²

Pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak di MTs. Nurulhuda Pakandangan Barat menghadapi sejumlah masalah yang belum dapat dipecahkan sampai saat ini, permasalahan yang dihadapi tersebut berkaitan dengan prestasi belajar siswa pada pembelajaran Akidah Akhlak belum begitu memuaskan.

Berdasarkan hasil pengamatan dan penilaian secara langsung, bahwa mata pelajaran Akidah Akhlak merupakan salah satu mata pelajaran di MTs yang bagi sebagian siswa terasa membosankan, kurang menarik. Penelitian di lapangan banyak memberikan fakta bahwa mata pelajaran Akidah Akhlak masih menemui berbagai kendala. Berdasarkan hasil pengamatan yang ditemukan pada siswa MTs. Nurulhuda Pakandangan Barat, merasakan adanya problematis yang muncul di kelas. Dari hasil pengalaman dan pengamatan penulis merasakan bahwa selama ini mata pelajaran Akidah Akhlak masih belum mencapai kualitas yang baik dimana tugas mata pelajaran Akidah Akhlak bukan hanya sebagai pelajaran yang harus dihafalkan tetapi juga sejauh mana mata pelajaran tersebut dapat terefleksikan dalam kegiatan berpikir dan bertindak dalam kehidupan.¹³

Dengan melihat model pembelajaran yang berlangsung di MTs. Nurulhuda Pakandangan Barat, sudah mengarah terhadap pembelajaran dengan metode snowball throwing, namun demikian perlu adanya pelatihan, bimbingan dan pembentukan kemampuan guru yang memadai dan profesional, baik dari segi kompetensi, sistem metode ataupun hal-hal yang terkait dengan seorang guru demi tercapainya tujuan pembelajaran.

Metode snowball di MTs. Nurulhuda Pakandangan Barat sudah dilaksanakan dengan beberapa guru pengajar diantara guru tersebut ialah Ust. Abd Shamad dan Ust Slamet Guru tersebut melaksanakan metode snowball throwing pada kelas VII. Dengan metode ini diharapkan anak didik dapat memahami dengan utuh materi yang akan

¹¹ Ibid., 226.

¹² Dokomentasi, MTS NurulHuda, (15 Agustus 2022).

¹³ Andriyanto, Kepala Sekolah MTS NurulHuda, Wawancara Langsung, (15 Agustus 2022).

disampaikan oleh guru.¹⁴

Dari uraian diatas, penulis melakukan penelitian untuk mengetahui Adakah pengaruh metode snowball throwing terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa kelas VII MTs. Pondok Pesantren Nurulhuda Pakandangan Barat Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep Tahun Pelajaran 2022-2023, dan Seberapa besar pengaruh metode snowball throwing terhadap hasil belajar materi Akidah Akhlak siswa kelas VII MTs. Pondok Pesantren Nurulhuda Pakandangan Barat Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep Tahun Pelajaran 2022-2023.

Penelitian Nanik Kusumawati, dengan judul jurnal, “pengaruh model pembelajaran kooperatif dengan snowball throwing terhadap hasil belajar ipa pada siswa kelas IV SDN bondrang kecamatan sawoo”, hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif dengan menggunakan metode snowball throwing dengan adanya metode tersebut siswa lebih giat lagi untuk belajar agar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada materi .¹⁵

Penelitian Intan Yulia Putri, dengan judul jurnal, “pengaruh model pembelajaran snowball throwing terhadap hasil belajar peserta didik kelas V SD negeri 4 sawah lama bandar lampung”, hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya metode snowball throwing dapat meningkatkan prestasi belajar anak dikelas.¹⁶

Adapun tujuan dari penulisan artikel ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh metode snowball throwing terhadap hasil belajar pada materi Akidah Akhlak siswa kelas VII MTs. Pondok Pesantren Nurulhuda Pakandangan Barat Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep Tahun Pelajaran 2022-2023, dan untuk mendeskripsikan seberapa besar pengaruh metode snowball throwing terhadap hasil belajar pada materi Akidah Akhlak siswa kelas VII MTs. Pondok Pesantren Nurulhuda Pakandangan Barat Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep Tahun Pelajaran 2022-2023.

Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹⁷ Oleh sebab itu, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian kuantitatif sesuai dengan namanya, banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Maka dapat dipahami bahwa penelitian korelasional kuantitatif adalah sebuah penelitian yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara dua variabel.¹⁸

Penelitian ini berjudul "pengaruh metode snowball throwing terhadap hasil belajar pada materi akidah akhlak siswa kelas VII MTs. pondok pesantren Nurulhuda 2022-2023", penelitian ini dirancang dengan mempergunakan penelitian komparasi kuantitatif.

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.¹⁹ Populasi yang menjadi subjek

¹⁴ Abdus Shamad, Sebagai Guru Pengajar Akidah Akhlak, Wawancara Langsung (15 Agustus 2022)

¹⁵ Nanik kusumawati, “pengaruh model pembelajaran kooperatif dengan snowball throwing terhadap hasil belajar ipa pada siswa kelas IV SDN bondrang kecamatan sawoo,” *Jurnal Obsesi* (2020), 16.

¹⁶ Intan yulia putri, pengaruh model pembelajaran *snowball throwing* terhadap hasil belajar peserta didik kelas V SD negeri 4 sawah lama bandar lampung, (2020) 19.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 8.

¹⁸ Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010), 278.

¹⁹ *Ibid.*, 108.

penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs. Pondok Pesantren Nurulhuda Pakandangan Barat Bluto Sumenep Madura Tahun Pelajaran 2022-2023. Adapun data populasi adalah sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3.2
Keadaan Siswa MTs. Pondok Pesantren Nurulhuda
Pakandangan Barat Bluto Sumenep Madura
Tahun Pelajaran 2022-2023

Kelas	Siswa	Siswi	Jumlah
VII	13	11	24

Dicatat dari dokumen MTS. Nurulhuda Pakandangan Barat Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep tahun pelajaran 2022-2023.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.20 Mengingat jumlah populasi yang ada kurang dari 100 orang maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian populasi untuk mendapatkan hasil yang benar-benar sesuai dengan sasaran dan tujuan yang ingin peneliti capai.

Berdasarkan populasi siswa MTs. Nurulhuda Pakandangan Barat Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep Tahun Pelajaran 2022-2023 yang berjumlah 24 siswa/i, maka peneliti menggunakan sampling jenuh²¹ dimana pada penelitian ini peneliti menggunakan semua populasi sebagai sampel yaitu sebanyak 24 siswa/i mampu memahami angket yang akan peneliti sebarakan.

Adapun perincian besarnya populasi responden yang diambil penulis lampiran tabel responden sebagai berikut :

Tabel 3.3
Keadaan Sampel Penelitian

KELAS	SISWA	SISWI	JUMLAH
VII	13	11	24

Dicatat dari dokumen MTs. Nurulhuda Pakandangan Barat Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep Tahun Pelajaran 2022-2023.

Pada instrumen penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner tertutup dalam bentuk skala likert yaitu mengumpulkan data-data dengan menggunakan angka-angka statistik, adapun bentuk dari instrumen penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Soal Angket Variabel X
(Metode *Snowball Throwing*)

VARIABEL X	SUB VARIABEL	INDIKATOR	No Item
Metode <i>snowball throwing</i>	Langkah-langkah <i>snowball throwing</i>	a. Guru membimbing mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa KD dan indikator pembelajaran.	1,2
		b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada	3,4

²⁰ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2017), 62.

²¹ Hardani, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (CV.Pustaka Ilmu Group, 2020), 369.

		pembelajaran.	
		c. Guru membentuk siswa berkelompok berdasarkan tempat duduk yang berdekatan.	5,6
		d. Guru memanggil masing-masing ketua ke kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi.	7,8
		e. Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan.	9,10
		f. Guru memberikan evaluasi.	11,12
		g. Guru bersama siswa melakukan refleksi.	13,14
		h. Guru menginformasi materi pelajaran untuk pertemuan selanjutnya	15,16

Tabel 3.5

Kisi-Kisi Soal Angket Variabel Y
 (Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa)

VARIABEL Y	SUB VARIABEL	INDIKATOR	No Item
Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa	Penilaian Hasil Belajar Siswa	a. Ranah Kognitif	1,2,3,4
		b. Ranah Afektif	5,6,7,8
		c. Ranah Psikomotorik	9,10,11,12

Metode pengumpulan data adalah cara yang dipakai untuk mengumpulkan data, dengan metode yang tepat dan benar sebuah penelitian akan menghasilkan suatu penelitian yang akurat dan valid.

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini, ada tiga metode yaitu:

1. Metode Angket

Metode angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden.²²

Dalam kaitannya dengan penelitian ini, maka penulis menggunakan metode angket tertutup, dengan pertimbangan bahwa dengan metode ini peneliti mudah mengumpulkan data dalam waktu yang relatif singkat dan tidak banyak tenaga yang dihabiskan serta mudah memberi *score* terhadap setiap item pertanyaan, selain itu mudah untuk mengklasifikasikan yang langsung mengarah pada analisa. Untuk menghindari kelemahan dalam penggunaan metode ini antara : terlalu kaku dan kemungkinan alternatif jawaban yang disediakan kurang lengkap atau kurang dimengerti oleh responden. Maka penulis menempuh cara-cara sebagai berikut :

- a. Setiap pertanyaan peneliti susun dengan jelas dan tegas sehingga mudah dipahami oleh responden
- b. Setiap alternatif jawaban, peneliti susun atau dirumuskan secermat mungkin sehingga dengan mudah untuk dijawab dengan tepat
- c. Penyebaran angket dilakukan sendiri oleh peneliti agar terjadi komunikasi dan dialog langsung dengan responden.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah “barang-barang tertulis”. Didalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, peraturan, notulen rapat, catatan harian dan lain sebagainya.²³

Jadi dalam metode dokumentasi, pengambilan data-data diperoleh dari dokumen-

²² Ibid., 102.

²³ Ibid., 137.

dokumen yang biasanya berupa transkrip nilai, catatan, daftar tabel, grafik yang ada di lokasi penelitian. Dengan demikian data yang diperoleh adalah akurat meskipun dalam pelaksanaan- pelaksanaan metode ini memerlukan waktu dan tenaga.

Dalam metode penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang responden, yaitu metode *snowball Thowing* dengan hasil belajar pada materi Akidah Akhlak siswa kelas VII Mts Nurulhuda. Ada beberapa kebaikan dalam menggunakan metode dokumentasi dalam pengumpulan data :

- a. Mudah mendapatkan data sebab telah tertulis
- b. Mudah dalam menggunakan ceking
- c. Peneliti tidak tergantung oleh waktu

Sedangkan kelemahan dalam metode dokumentasi adalah:

- a. Bila dokumentasi tidak lengkap akan mengalami kesulitan dalam menguji kualitasnya.
- b. Peneliti tidak dapat mengetahui secara langsung karena hanya tinggal mendapatkan datanya saja.
- c. Bila dokumen itu hanya merupakan kejadian yang terjadi sekali saja, maka bila kurang lengkap akan sulit untuk melengkapinya.

Salah satu langkah penting dalam penelitian adalah mengadakan analisis data. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah teknik statistic.

Untuk menguji hipotesis asosiatif atau hubungan antara satu variabel independent dengan satu variabel dependen akan digunakan rumus Regresi Linier Sederhana sebagai berikut:²⁴

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat yang diproyeksikan

X = Variabel bebas

A = Nilai konstanta

B = Nilai arah sebagai penentu ramalan (predeksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel.

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.²⁵

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Pada penelitian ini untuk mencari reliabilitas instrumen menggunakan rumus alpha α , karena instrumen.²⁶

Dalam penelitian ini berbentuk angket atau daftar pertanyaan yang skornya merupakan rentangan antara 1-5 dan uji validitas menggunakan item total, dimana untuk

²⁴ Muhammad Rusli, *Metode penelitian kuantitatif dan Kualitatif* (preduan: Paramadani, 2013), 132–134.

²⁵ Arikunto Suharsimi, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 168

²⁶ Ibid, 178

mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian maka menggunakan rumus alpha α : Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya, maksudnya apabila dalam beberapa pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok yang sama diperoleh hasil yang relatif sama. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan tehnik Formula *Alpha Cronbach* dan dengan menggunakan program SPSS versi 26.

Hasil Penelitian

1. Uji Validitas dan Reabilitas Intrumen

Pada uji validitas, peneliti menggunakan *Statistical Package For Social Science* (SPSS) For Windows Versi 26 dengan menggunakan korelasi Bivariate Pearson (*corrected item total correlation*). Analisis ini dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Skor total adalah penjumlahan dari keseluruhan item. Item-item pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan item-item tersebut mampu memberikan dukungan dalam mengungkap apa yang ingin diungkap atau valid. Jika r hitung $\geq r$ tabel maka instrumen atau item-item pertanyaan dinyatakan valid. Adapun hasil langkah-langkah dalam pengujian validitas ini yaitu sebagaimana berikut :

Tabel 4.5
Uji Validitas Angket Variabel X
(Metode *Snowball Throwing*)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	39.08	29.210	.684	.938
Item_2	39.17	29.536	.611	.940
Item_3	38.96	29.346	.721	.937
Item_4	39.04	28.911	.758	.936
Item_5	39.25	28.804	.764	.936
Item_6	38.96	29.259	.739	.937
Item_7	39.04	29.607	.620	.939
Item_8	39.04	29.346	.671	.938
Item_9	39.08	28.775	.770	.936
Item_10	39.04	29.781	.586	.940
Item_11	38.96	29.694	.648	.939
Item_12	39.08	29.819	.567	.941
Item_13	39.12	29.332	.653	.939
Item_14	39.00	29.391	.683	.938
Item_15	39.04	29.172	.706	.937
Item_16	39.12	28.549	.805	.935

Sumber data diolah, 2023

Nilai r tabel untuk signfikansi 5% atau 0,05 adalah 0,404. Hasil output SPSS versi 26 di atas menunjukkan bahwa semua pernyataan nilai *Corrected Item-Total Correlation* (r_{hitung}) > r_{tabel} , sehingga semua item variabel *Snowball Throwing* (X) sudah memenuhi kriteria validitas yang telah ditentukan.

Tabel 4.6
Uji Validitas Angket Variabel Y
(Hasil Belajar)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	29.79	14.955	.731	.932
Item_2	29.83	14.928	.699	.933
Item_3	29.79	14.781	.786	.930
Item_4	29.75	15.239	.691	.934
Item_5	29.83	15.014	.673	.934
Item_6	29.71	15.259	.755	.932
Item_7	29.79	15.216	.649	.935
Item_8	29.92	14.688	.717	.933
Item_9	29.71	15.346	.724	.933
Item_10	29.96	14.563	.737	.932
Item_11	29.96	14.476	.762	.931
Item_12	29.92	14.514	.767	.931

Sumber data diolah, 2023

Nilai r tabel untuk signfikansi 5% atau 0,05 adalah 0,404. Hasil output SPSS di atas menunjukkan bahwa semua pernyataan nilai *Corrected Item-Total Correlation* (r_{hitung}) > r_{tabel} , sehingga semua item variabel Hasil Belajar (Y) sudah memenuhi kriteria validitas yang telah ditentukan. Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa dari 12 soal yang telah disebar oleh peneliti, dan semua soal itu valid. Kaena $r_{hitung} > r_{tabel}$

Setelah item valid semua, analisis dilanjutkan dengan uji reliabilitas. Yang dignakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang dipakai oleh peneliti. Adapun hasil uji reabilitas adalah sebagaimana berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.941	16

Sumber data diolah, 2023

Dari tabel output di atas diketahui nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,941 > 0,60$ maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ maka dapat dikatakan reliabel.

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.938	12

Sumber data diolah, 2023

Dari tabel output di atas diketahui nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,938 > 0,60$ maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ maka dapat dikatakan reliabel.

2. Analisis Instrumen

Sebelumnya telah peneliti paparkan data penelitian yang telah peneliti peroleh dari responden yang terdiri dari 24 siswa-siswi. Namun data tersebut belum dapat menguji hipotesis yang diajukan pada bab I, tentang pengaruh metode *snowball throwing* terhadap hasil belajar siswa pada materi akidah akhlak kelas VII MTs Nurulhuda Pakandangan Barat Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep Tahun Pelajaran 2022-2023.

Maka untuk menguji hipotesis tersebut, data yang telah peneliti sajikan sebelumnya perlu pengolahan dan analisa lebih lanjut. Sehingga penulis melakukan analisis hasil penelitian secara kuantitatif.

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh metode *snowball throwing* terhadap hasil belajar siswa pada materi akidah akhlak siswa kelas VII MTs Nurulhuda Pakandangan Barat Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep Tahun Pelajaran 2022-2023, penulis menggunakan teknik analisa statistik regresi linear dengan rumus sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat yang diproyeksikan

X = Variabel bebas

a = Nilai konstanta

b = Nilai arah sebagai penentu prediksi

Dalam penelitian ini, sebelum mencari pengaruh metode *snowball throwing* terhadap hasil belajar siswa pada materi akidah akhlak siswa kelas VII MTs Nurulhuda Pakandangan Barat Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep Tahun Pelajaran 2022-2023, terlebih dahulu akan dicari nilai a dan b dengan rumus sebagaimana berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum X.Y)}{(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Untuk membuktikan kebenaran hipotesis sebagaimana diajukan pada bab I, maka data yang telah terkumpul dari angket diolah dan dikaji lebih lanjut agar diperoleh data yang akurat. Kemudian peneliti mengolah data yang telah ada dengan menggunakan bantuan program SPSS for windows versi 26.

Sebelum rumus digunakan, terlebih dahulu melakukan langkah-langkah sebagaimana berikut :

- Mengidentifikasi variabel faktor penyebab (*predictor*) dan variabel akibat (*response*).
- Melakukan pengumpulan data
- Menghitung X^2 , Y^2 , XY dan total dari setiap analisis.
- Menghitung a dan b berdasarkan program SPSS for windows versi 26.
- Membuat model persamaan regresi linear sederhana.

Langkah-langkah tersebut di atas dapat dilihat secara berturut-turut pada tabel berikut sehingga akan diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.9
Perhitungan Regresi Linear
Pengaruh Metode *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar

NO	X	Y	X ²	Y ²	xy
1	48	32	2304	1296	1728
2	44	34	1936	1296	1584
3	45	33	2304	900	1440
4	36	24	1024	841	928
5	44	36	1849	1296	1548
6	46	36	2304	1296	1728
7	44	32	1849	576	1032
8	43	31	1764	576	1008
9	40	36	1521	1296	1404
10	41	30	1600	576	960
11	38	34	1024	1296	1152
12	42	32	1764	961	1302
13	39	32	1024	1024	1024
14	46	35	2304	1296	1728
15	38	34	1444	1024	1216
16	42	31	1764	841	1218
17	46	34	1521	1296	1404
18	43	33	2304	1296	1728
19	37	36	1369	1296	1332
20	42	33	1024	1089	1056

21	41	33	1521	900	1170
22	46	33	2304	1296	1728
23	43	32	2304	961	1488
24	42	36	2304	1296	1728
N	ΣX	ΣY	ΣX²	ΣY²	ΣXY
24	1.000	781	42.430	25.821	32.634

Dari tabel di atas, maka dapat diketahui beberapa hal berikut :

- $\Sigma X = 1.000$
- $\Sigma Y = 781$
- $\Sigma X^2 = 42.430$
- $\Sigma Y^2 = 25.821$
- $\Sigma xy = 32.634$

Untuk membuktikan kebenaran hipotesis sebagaimana diajukan pada bab I, maka data yang telah terkumpul dari angket diolah dan dikaji lebih lanjut agar diperoleh data yang akurat. Kemudian peneliti mengolah data yang telah ada dengan menggunakan bantuan program SPSS for windows versi 26.

Setelah menemukan beberapa hal sebagaimana disebutkan diatas, kemudian peneliti menghitung a dan b sebagaimana dalam rumus regresi linear dengan menggunakan SPSS for windows 26 dengan *output* sebagaimana berikut :

Tabel 4.10
 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana
Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Metode Snowball Throwing ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Pada Materi Akidah Akhlak

b. All requested variables entered.

Sumber: Data diolah, 2023

Output SPSS pertama yang muncul adalah berbentuk tabel *Variables Entered/Removed*. Tabel ini memberikan informasi tentang variabel apa saja yang dimasukkan dan dikeluarkan. Kolom model meberikan informasi bahwa hanya ada 1 (satu) model regresi yang dihasilkan. Kolom *variables Entered* memberi informasi tentang variabel apa saja yang dimasukkan dalam model regressi (*Metode Snowball Throwing*). Kolom *variables removed* memberitahu tentang variabel-variabel yang dibuang atau dipindahkan. Dibuangnya suatu variabel bisa dikarenakan terjadi masalah dalam proses pengolahan data (bisa karena tidak terpenuhi uji asumsi klasik maupun varian data yang bermasalah), dalam *output* kali ini kolom *variables removed* kosong karena tidak ada variabel yang dibuang. Kemudian kolom *method* ini memperlihatkan metode yang digunakan dalam pengolahan data yaitu *enter*. Dimana metode *enter* disini adalah memasukkan semua prediktor ke dalam analisis sekaligus.

Tabel out put selanjunya adalah tabel sebagaimana berikut:

Tabel 4.11
 Hasil Model Summary
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.663 ^a	.440	.415	3.214

a. Predictors: (Constant), Metode Snowball Throwing

Sumber: Data diolah, 2023.

Model Summary, disini bisa memperoleh informasi tentang besarnya pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Pengaruh tersebut disimbolkan dengan R (korelasi). Seperti yang terlihat dalam tabel model summary nilai pada kolom R adalah 0,663 artinya pengaruh metode *snowball throwing* terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa kelas VII MTs. Pondok Pesantren Nurulhuda Pakandangan Barat Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep Tahun Pelajaran 2022-2023 adalah 66,3% (0,663 x 100%), Namun nilai tersebut bisa dikatakan terkontaminasi oleh berbagai nilai pengganggu yang mungkin menyebabkan kesalahan pengukuran, untuk itu SPSS memberikan alternatif nilai *R Square* sebagai perbandingan akurasi pengaruhnya. Terlihat bahwa nilai *R Square* sebesar 0,440 yang artinya 44%. Nilai ini lebih kecil dari nilai R akibat adanya penyesuaian namun demikian sebagai catatan nilai tersebut tidak serta merta lebih kecil dari R namun juga kadang lebih besar. Untuk lebih akuratnya prediksi pengaruh juga dapat berpatokan pada nilai *Adjusted R Square* yaitu nilai *R Square* tadi yang sudah lebih disesuaikan dan lazimnya ini yang paling akurat. Terlihat bahwa nilai *Adjusted R Square*-nya sebesar 0,415 atau 41,5% pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Kolom selanjutnya pada tabel Model Summary memperlihatkan tingkat keakuratan model regresi dapat dilihat pada kolom *Standard Error of The Estimate*, disitu tertera angka 3.214. Nilai ini semakin mendekati angka 0 (nol) semakin akurat, dengan angka sebesar itu maka dapat dikatakan model yang terbentuk akurat sebesar 3,214% (3,214 x 100%). Selanjutnya kita beralih ke tabel *Anova* sebagai berikut:

Tabel 4.12
 Hasil Anova
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	178.699	1	178.699	17.299	.000 ^b
	Residual	227.259	22	10.330		
	Total	405.958	23			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa

b. Predictors: (Constant), Metode Snowball Throwing

Sumber: Data diolah, 2023.

Dalam tabel ini terdapat beberapa hal yang tidak perlu dibahas, pertama *Sum of Square* dan kedua *Mean Square* karena tidak perlu itu untuk mengambil kesimpulan berpengaruh tidaknya variabel independen terhadap dependen. Untuk mengambil keputusan tersebut dapat digunakan dua cara, pertama lihat nilai Sig. (Signifikansi). Tabel anova ini dipergunakan apabila terdapat 2 atau lebih variabel dependen, namun pada penelitian ini peneliti hanya menggunakan 1 variabel dependen, maka tabel di atas tidak berfungsi sama sekali. Adapun output selanjutnya dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 4.13
Hasil Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	12.382	4.891		2.531	.019
	Metode Snowball Throwing	.484	.116	.663	4.159	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa

Sumber: Data diolah, 2023.

Pada tabel *coefficient* disajikan berbagai informasi penting dan tidak penting, informasi pentingnya terdiri atas nama-nama *variabel*, nilai konstanta (*Constant*), nilai *t* dan nilai signifikansi. Informasi tidak pentingnya adalah *standard error* dan nilai beta pada kolom *standardized coefficient*. Tidak penting karena standar error disini adalah standar *error* pervariabel, hal ini karena cuma peduli masalah *standar error estimatannya*. sedangkan nilai beta pada *standardized coefficient* tidak perlu di bahas disini karena nilai itu akan berguna jika dilakukan analisis jalur.

Sebagaimana tabel sebelumnya ini bisa digunakan untuk melihat adanya pengaruh. Caranya ada dua, pertama dengan cara melihat nilai sig. pada variabel, jika nilai *sig* lebih kecil dari 0,05 maka kesimpulannya berpengaruh semakin kecil sig. maka semakin berpengaruh.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, bahwa dari tabel hasil *coefficients*, pertama diketahui nilai Sig adalah 0,000 yang berarti lebih kecil (<) dari nilai 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh metode *snowball throwing* terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa kelas VII MTs. Pondok Pesantren Nurulhuda Pakandangan Barat Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep Tahun Pelajaran 2022-2023.

Kesimpulan kedua berdasarkan nilai *t*: dimana pada output di atas menunjukkan nilai *t* hitung 4.159 lebih besar > dari *t* tabel 1,712 maka sesuai dengan keputusan dalam uji *t* jika nilai *t* hitung lebih besar > dari *t* tabel maka dapat disimpulkan ada pengaruh metode *snowball throwing* terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa kelas VII MTs. Pondok Pesantren Nurulhuda Pakandangan Barat Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep Tahun Pelajaran 2022-2023.

Hal ini sesuai dengan pendapat Miftahul Huda bahwa terdapat kelebihan metode *snowball throwing* adalah untuk melatih kesiapan siswa dan saling memberikan pengetahuan. Simulasi dapat dijadikan sebagai bekal bagi siswa dalam menghadapi situasi yang sebenarnya kelak, baik dalam kehidupan keluarga, masyarakat, maupun menghadapi dunia kerja dan simulasi dapat mengembangkan kreativitas siswa karena melalui simulasi siswa diberi kesempatan untuk memainkan peranan sesuai dengan topik yang disimulasikan.²⁷

Hal ini sesuai dengan pendapat Nana Sudjana bahwa metode *snowball* digunakan untuk mendapatkan jawaban yang dihasilkan dari kelompok kecil kemudian dilanjutkan dengan kelompok yang lebih besar sehingga pada akhirnya akan memunculkan dua atau tiga jawaban yang telah disepakati oleh peserta didik secara berkelompok. Berangkat dari pendapat ini, maka strategi ini akan berjalan dengan baik jika materi yang dipelajari menuntut pemikiran yang mendalam atau yang menuntut peserta didik untuk berfikir analisis bahkan mungkin sintesis. Materi-materi yang bersifat faktual, yang jawabannya sudah ada di

²⁷ Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran Dan Pembelajaran*, 227.

dalam buku teks mungkin tidak tepat diajarkan dengan strategi ini.²⁸

Secara global, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dapat dibedakan menjadi 3 macam, yaitu:

1. Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa.
2. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa.
3. Faktor pendekatan belajar, yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi pelajaran.²⁹

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Nanik Kusumawati yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif dengan *snowball throwing* terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas IV SDN Bondrang Kecamatan Sawao. Penelitian lain dilakukan oleh Intan Yulia Putri sebagai sebuah bentuk dukungan dengan hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *snowball Throwing* terhadap hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 4 Sawah Lama Bandar Lampung.

Berdasarkan hasil pengamatan dan penilaian secara langsung, bahwa mata pelajaran Akidah Akhlak merupakan salah satu mata pelajaran di MTs yang bagi sebagian siswa terasa membosankan, kurang menarik. Penelitian di lapangan banyak memberikan fakta bahwa mata pelajaran Akidah Akhlak masih menemui berbagai kendala. Berdasarkan hasil pengamatan yang ditemukan pada siswa MTs. Nurulhuda Pakandangan Barat, merasakan adanya problematis yang muncul di kelas. Dari hasil pengalaman dan pengamatan penulis merasakan bahwa selama ini mata pelajaran Akidah Akhlak masih belum mencapai kualitas yang baik dimana tugas mata pelajaran Akidah Akhlak bukan hanya sebagai pelajaran yang harus dihafalkan tetapi juga sejauh mana mata pelajaran tersebut dapat terefleksikan dalam kegiatan berpikir dan bertindak dalam kehidupan.

Dengan melihat model pembelajaran yang berlangsung di MTs. Nurulhuda Pakandangan Barat, sudah mengarah terhadap pembelajaran dengan Metode *snowball*, namun demikian perlu adanya pelatihan, bimbingan dan pembentukan kemampuan guru yang memadai dan profesional, baik dari segi kompetensi, sistem metode ataupun hal-hal yang terkait dengan seorang guru demi tercapainya tujuan pembelajaran.

Tabel 4.15
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi
Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Dengan ini maka ada Pengaruh metode *snowball throwing* terhadap kinerja MTs Nurul Huda Pakandangan Barat Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep Tahun Pelajaran 2022-2023 berada pada interval 0,80 sampai dengan 1.000 yang berarti termasuk pada kategori **sangat kuat**.

²⁸ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru, 2008), 15.

²⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Pt.Raja Grafindo Persada, 2003), 144.

Simpulan

Bedasarkan hasil analisis peneliti pada bab IV di atas, maka peneliti dapat menarik kesimpulan terhadap penelitian ini sebagai berikut :

Ada pengaruh metode *snowball throwing* terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa kelas VII MTs. Pondok Pesantren Nurulhuda Pakandangan Barat Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep Tahun Pelajaran 2022-2023. Hal ini karena nilai Sig adalah 0,000 yang berarti lebih kecil (<) dari nilai 0.05 dan nilai t_{hitung} 4.159 lebih besar > dari t_{tabel} 1,712.

Besar pengaruh metode *snowball throwing* terhadap hasil belajar materi Akidah Akhlak siswa kelas VII MTs. Pondok Pesantren Nurulhuda Pakandangan Barat Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep Tahun Pelajaran 2022-2023 adalah 66,3% (0,663 x 100%). Hal ini sesuai dengan *out put* SPSS pada tabel nilai pada kolom R adalah 0,663.

Daftar Pustaka

- Arikunto. *Prosedur Penelitian*. Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Aris Shoimin. *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2020.
- Hardani. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. CV.Pustaka Ilmu Group, 2020.
- Miftahul Huda. *Model-model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019.
- Muhamad Doni Sanjaya. "Upaya Peningkatan Implementasi Pendidikan di Era Milenial di Desa Tanjung." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol.3, no. 1 (2022).
- Muhammad Rristiwan. *supervisi pendidikan*. Bandung: Alabeta, 2019.
- Muhammad Rusli. *Metode penelitian kuantitatif dan Kualitatif*. preduan: Paramadani, 2013.
- Muhibbin Syah. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Pt.Raja Grafindo Persada, 2003.
- Nana Sudjana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru, 2008.
- Nanik kusumawati. "pengaruh model pembelajaran kooperatif dengan snowball throwing terhadap hasil belajar ipa pada siswa kelas IV SDN bondrang kecamatan sawoo." *Jurnal Obsesi* (2020).
- Om Swastiastu. *Mediasi Media Aspirasi Mahasiswa Sosiologi*. mediasi, 2018.
- Pupuh Fathorrahman. *Supervisi Pendidikan*. PT. Refika Aditama, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- . *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2017.